

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sistem Informasi merupakan hal yang umum di Indonesia. Dibeberapa instansi dan perusahaan-perusahaan banyak memiliki sistem informasi yang digunakan untuk membantu tugas-tugas agar menjadi lebih mudah. Sistem informasi terdiri dari beberapa aplikasi yang memiliki *database* (Andoko 2011). Sistem informasi terdiri dari 2 kata yang mempunyai arti tersendiri, sistem merupakan beberapa variabel yang saling berhubungan. Sistem mempunyai susunan kegiatan yang teratur dan tahapan yang saling berhubungan dengan melakukan kegiatan utama dalam sebuah organisasi. Informasi merupakan data yang diolah menjadi suatu bentuk yang penting bagi penerima dan memiliki hasil yang dapat dirasakan sekarang maupun yang akan datang (Hariyanto 2008).

Sumber daya manusia harus berperan dalam membentuk peserta didik agar menjadi produktif dan mampu menghasilkan produk layak jual yang dapat bersaing dipasar global. Salah satu tujuan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yaitu mendidik sumber daya manusia yang memiliki semangat dalam bekerja dan mampu bersaing dengan standar internasional, sumber daya manusia sangat berperan penting dalam meningkatkan kualitas lulusan SMK.

Pendidikan sebagai praktik yaitu suatu kegiatan yang dapat diamati dengan tujuan untuk membantu siswa dalam memperoleh perubahan perilaku (Ramadhina 2015). Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan suatu cara mensinkronkan antara pendidikan yang didapat dari sekolah dengan keahlian yang didapat dari

kegiatan praktik kerja langsung didunia kerja. PKL memberikan keuntungan untuk siswa belajar mengenai hal-hal yang baru, mengenai keahlian yang tidak didapatkan disekolah dapat dipelajari didunia kerja. Dengan adanya kegiatan PKL, dapat meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan menengah atas yang dapat menyesuaikan antara pembelajaran didunia kerja diterapkan pada dunia pendidikan.

PKL merupakan sarana memperkenalkan dunia kerja kepada siswa, sehingga siswa dapat mempersiapkan diri untuk bekerja di industri sesuai dengan bidang yang diminati.Untuk melaksanakan PKL siswa diharuskan memilih tempat PKL sendiri. Sering kali siswa sudah mengajukan tempat PKL, akan tetapi tidak disetujui oleh Koordinator PKL karena alasan tertentu. Hal inilah yang membuat siswa kesulitan menentukan tempat dimana mereka akan melaksanakan PKL. Oleh karena itu, akan lebih baik apabila koordinator PKL memberikan referensi tempat pelaksanaan PKL yang direkomendasikan.

Kurangnya referensi tempat pelaksanaan PKL juga menjadi faktor yang menyebabkan siswa kesulitan menentukan dimana mereka akan melaksanakan PKL. Kebanyakan siswa mendapat referensi dari teman maupun dari kakak kelas yang sudah melakukan PKL sebelumnya. Untuk itu dengan membuat daftar referensi tempat PKL yang terpusat, diharapkan dapat membantu siswa untuk menentukan tempat PKL yang sesuai dengan bidang yang mereka inginkan.

Pada saat siswa sudah mengajukan tempat untuk PKL. Koordinator PKL kesulitan dalam melakukan pendataan siswa karena terlalu banyak siswa yang mengajukan tempat PKL.Koordinator pun harus bekerja dua kali untuk pendataan

siswa yang melakukan PKL, mulai dari memilih mana tempat PKL yang siswa ajukan, mana yang disetujui dan mana yang tidak disetujui. Guru juga mengalami kesulitan dalam memantau laporan siswa. Alangkah lebih baik ada sistem informasi yang dapat memberikan referensi tempat PKL yang disarankan dan dapat langsung mendata siswa yang sudah mendaftar PKL dan dapat menampung laporan PKL siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, ada beberapa permasalahan yang diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Referensi tempat PKL di SMK PIRI 2 Yogyakarta belum terpusat sehingga siswa mengalami kesulitan dalam mendapatkan referensi tempat PKL dan memilih tempat PKL.
2. Adanya pemilihan tempat PKL yang diajukan siswa tidak disetujui oleh Koordinator PKL.
3. Koordinator PKL kesulitan dalam mengolah data siswa yang melakukan PKL.
4. Guru kesulitan dalam memantau laporan PKL siswa.

C. Batasan Masalah.

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan dalam identifikasi masalah, masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini dibatasi pada :

1. Referensi tempat PKL di SMK PIRI 2 Yogyakarta belum terpusat, sehingga siswa mengalami kesulitan dalam mendapatkan referensi tempat PKL dan memilih tempat PKL.

2. Guru, Koordinator PKL kesulitan dalam mengolah data siswa yang melakukan PKL.

D. Rumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana menyediakan informasi referensi tempat PKL yang terpusat sehingga siswa dapat mudah mendapat referensi tempat PKL dan memilih tempat PKL?
2. Bagaimana memudahkan pengguna dalam mengolah data siswa yang melakukan PKL?

E. Tujuan Penelitian.

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menyediakan informasi referensi tempat PKL yang terpusat menggunakan Sistem Informasi PKL, sehingga siswa dapat mudah mendapat referensi tempat PKL dan memilih tempat PKL.
2. Memudahkan pengguna dalam mengolah data siswa yang melakukan PKL menggunakan Sistem Informasi PKL.

F. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk referensi pengembangan sistem informasi PKL berbasis *website* bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini, yaitu:

a. Bagi Sekolah:

- 1) Dapat membantu sekolah untuk mendata siswa yang melakukan PKL.
- 2) Menambah sistem informasi PKL di sekolah

b. Bagi Siswa:

- 1) Dapat memudahkan siswa dalam memilih tempat PKL yang diinginkan.
- 2) Dapat memudahkan siswa dalam mengurus pendaftaran PKL.

c. Bagi Peneliti:

- 1) Dapat menerapkan ilmu yang sudah diperoleh di bangku perkuliahan.
- 2) Dapat lebih belajar mengenai pengembangan *website*.